

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan soko guru perekonomian nasional, sehingga koperasi dalam perekonomian Bangsa Indonesia sangat penting khususnya bagi para anggotanya. Pembangunan koperasi sebagai soko guru perekonomian diarahkan agar koperasi memiliki kemampuan untuk menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dalam masyarakat.

Koperasi dalam tata perekonomian nasional Indonesia diharapkan dapat menempati tempat dan posisi yang penting. Koperasi Indonesia memiliki dasar konstitusional yang kuat, yaitu UUD 1945 Pasal 33 ayat (1) yang berbunyi :

“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Serta pengertian dan tujuan koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Bab I Pasal 1 ayat (1), yang menyatakan bahwa :

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Serta Bab II Pasal 3 tentang Tujuan Koperasi, yang menyatakan bahwa :

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan

masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Pengertian di atas menunjukkan bahwa koperasi merupakan lembaga ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Sebagai organisasi ekonomi rakyat, koperasi hendaknya menjadi soko guru perekonomian nasional, dalam arti keberadaan koperasi di tengah-tengah pembangunan diharapkan akan menunjukkan peranannya sehingga benar-benar memberikan sumbangsih yang besar terhadap perekonomian nasional. Oleh sebab itu, koperasi harus benar-benar berusaha untuk melakukan kegiatan usaha yang bermanfaat agar kebutuhan anggota dapat terpenuhi dan dapat meningkatkan pendapatan anggotanya. Dengan demikian, koperasi harus mampu menjalankan aktivitas usahanya dengan cara mengelola atau memproduksi secara optimal dengan biaya yang efisien. Disamping itu, koperasi diharapkan mampu membangun dan memperluas skala usahanya, sehingga tercapai kemandirian dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang ulet, kreatif dan inovatif.

Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti merupakan koperasi yang usahanya meliputi diantaranya Unit Usaha Susu Sapi, yang berada di Jalan Kolonel Masturi Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. KUD Sarwa Mukti berdiri sudah hampir 44 tahun lamanya. Sampai saat ini KUD Sarwa Mukti sudah berbadan hukum dengan Nomor: 7062.B/BH/PAD/518-KOP/XI/2010 pada tanggal 25 November 2010. KUD Sarwa Mukti di Tahun 2016 beranggotakan sebanyak 348 orang anggota, 285

orang diantaranya adalah para peternak susu sapi perah. Dalam menjalankan usahanya KUD Sarwa Mukti membentuk beberapa unit usaha yang bertujuan memberikan pelayanan kepada anggota. Adapun unit usaha yang dijalankan oleh KUD Sarwa Mukti, yaitu sebagai berikut:

1. Unit Sapi Perah / Susu
2. Unit Usaha Produksi Mako (Makanan Ternak)
3. Unit Listrik
4. Unit Waserda
5. Unit Usaha Simpan Pinjam (USP)
6. Unit Pasteurisasi Susu Cup

Unit Usaha Susu Sapi merupakan usaha yang paling dominan dan menjadi usaha andalan di KUD Sarwa Mukti dibandingkan dengan unit usaha lainnya, karena anggota lebih banyak adalah para peternak sapi perah. Di tahun 2016 KUD Sarwa Mukti memiliki jumlah sapi sebanyak 2189 ekor, sapi yang masih menghasilkan susu (sapi laktasi) hanya sebanyak 656 ekor. Dibawah ini ada perkembangan jumlah pembelian hasil produksi susu sapi dari anggota oleh koperasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Pembelian Susu Sapi Dari Anggota

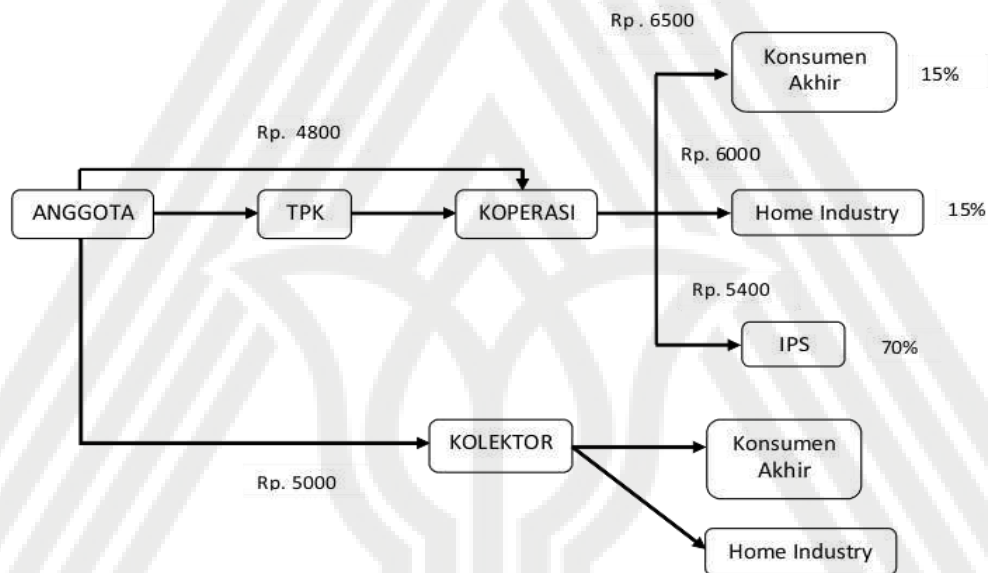
Tahun	Pembelian Dari Anggota		Tingkat Capai (%)
	Direncanakan (Ltr)	Realisasi (Ltr)	
2012	7.300.000	5.582.410	76%
2013	4.562.500	4.123.181	90%
2014	3.285.000	2.460.411,50	75%
2015	2.244.750	2.056.543,50	91%
2016	2.244.750	2.041.649,50	90%

Sumber : Laporan RAT KUD Sarwa Mukti Tahun Buku 2012-2016

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ada pada anggota peternak KUD Sarwa Mukti dalam menyalurkan hasil produksi susu sapi perahnya. Berdasarkan hasil pra-survey di lapangan melalui observasi dan wawancara dengan beberapa (5 orang) anggota, diketahui bahwa anggota dalam menyalurkan hasil susu sapi perahnya selain ke koperasi melalui TPK di masing-masing wilayah anggota, terkadang anggota menyalurkannya ke non koperasi seperti kolektor atau tengkulak. Penyaluran hasil produksi susu sapi perah yang dilakukan oleh anggota ini ke kolektor atau tengkulak jika dibiarkan akan merugikan koperasi, mengingat anggota KUD Sarwa Mukti telah menerima pelayanan dari koperasi, seperti diantaranya pelayanan pakan ternak, pelayanan kesehatan ternak, dan pelayanan kematian ternak. Pelayanan yang diberikan koperasi tersebut berdasarkan keputusan Rapat Anggota, dapat dibayarkan setelah anggota menyalurkan hasil produksi susu sapi perahnya ke koperasi dengan cara memotong pendapatan yang dihasilkan oleh anggota. Dengan demikian jika anggota menyalurkan hasil produksi susu sapi perahnya ke kolektor atau tengkulak, maka koperasi tidak dapat memotong hasil pendapatan anggotanya hingga akhirnya koperasi akan mengalami kerugian.

Masih berdasarkan hasil pra-survey yang telah dilakukan, adapun alasan anggota melakukan penyaluran hasil produksi susu sapi perahnya ke kolektor atau tengkulak karena harga beli yang ditetapkan kolektor atau tengkulak lebih tinggi dibandingkan harga beli di koperasi, dimana harga yang ditawarkan oleh kolektor atau tengkulak sebesar Rp. 5000 per liter sedangkan harga yang ditawarkan oleh koperasi sebesar Rp. 4800 per liter. Selain masalah harga, kebutuhan untuk

mendapatkan uang tunai secara langsung menjadi faktor pendorong anggota memutuskan untuk menyalurkan hasil produksi susu sapi perahnya ke kolektor atau tengkulak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 tentang saluran distribusi susu sapi perah yang digunakan oleh anggota KUD Sarwa Mukti, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.1 Saluran Distribusi Pada Anggota KUD Sarwa Mukti
Sumber : Hasil Wawancara Dengan Pengurus dan Pengawas

Seperti uraian di atas, koperasi menetapkan harga ke anggota sebesar Rp. 4800 itu merupakan pendapatan bersih setelah dikurangi biaya-biaya atas pelayanan yang telah diberikan oleh koperasi, seperti diantaranya pelayanan pakan ternak, pelayanan kesehatan ternak, dan pelayanan kematian ternak. Sedangkan ke kolektor atau tengkulak dengan harga Rp. 5000 tidak menyediakan pelayanan-pelayanan tersebut. Dengan demikian, menyalurkan hasil produksi susu sapi perah ke kolektor atau tengkulak bukan merupakan solusi yang tepat untuk menyalurkan hasil produksi susu sapi perah.

Jadi, saluran distribusi mana yang paling menguntungkan bagi anggota untuk menyalurkan hasil produksi susu sapi perahnya. Untuk mengetahui dengan jelas mengenai saluran distribusi mana yang paling menguntungkan bagi anggota, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam agar diperoleh data dan informasi yang tepat mengenai saluran distribusi yang harus dipilih oleh anggota. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PEMILIHAN SALURAN DISTRIBUSI YANG PALING MENGUNTUNGGAN BAGI ANGGOTA KOPERASI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka masalahnya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Saluran distribusi yang bagaimana yang selama ini digunakan anggota KUD Sarwa Mukti?
2. Faktor-faktor apa saja yang harus dipertimbangkan oleh anggota dalam pemilihan saluran distribusi?
3. Upaya-upaya apa yang harus dilakukan oleh manajemen koperasi untuk meningkatkan pemahaman anggota dalam memilih saluran distribusi yang paling menguntungkan?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis pemilihan saluran distribusi yang paling menguntungkan bagi anggota koperasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bentuk saluran distribusi yang digunakan oleh anggota KUD Sarwa Mukti.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang harus dipertimbangkan oleh anggota dalam pemilihan saluran distribusi.
- 3) Untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan oleh manajemen koperasi untuk meningkatkan pemahaman anggota dalam memilih saluran distribusi yang paling menguntungkan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dari segi:

1. Aspek Teoritis (Keilmuan)

Hasil dari penelitian dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen, khususnya manajemen pemasaran mengenai saluran distribusi yang paling menguntungkan bagi anggota koperasi.

2. Aspek Praktis (Guna Laksana)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan khususnya kepada KUD Sarwa Mukti sebagai koperasi yang diteliti.



IKOPIN